

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. (Siyoto, S., & Sodik, A, M. 2015, hlm 11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tujuan penelitian ini adalah peneliti akan menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang terjadi mengenai perkembangan penanaman karakter anak usia dini melalui media *loose part*.

Menurut (Sukmamdinata, S, N., 2017, hlm. 60) bahwa penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi penelitian kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. (Sugiyono, 2012, hlm. 28-29)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang dibuat untuk membuat suatu gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktafakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti secara tepat. Disini akan mendapatkan suatu gambaran mengenai penanaman karakter anak usia dini dalam pembelajaran dengan media loose part.

3.2 Fokus penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penanaman karakter anak usia dini dalam pembelajaran melalui media loose part di PAUD IT Imam Asy Syafi'i. Lokasi penelitian adalah tempat peneliti mendapatkan data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di PAUD IT Imam Asy Syafi'i Dusun Seroto Rt/Rw 05/02 Desa Kebondalem kecamatan Jambu, kabupaten Semarang. Dalam penelitian kualitatif responden atau subyek disebut sebagai informan, khususnya orang-orang yang memberikan data tentang informasi yang digunakan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Dengan judul penelitian penanaman karakter anak usia dini dalam pembelajaran melalui media *loose part* di PAUD IT Imam Asy Syafi'i Tahun pelajaran 2024-2025. Jadi subjek utama dari penelitian ini adalah peserta didik PAUD IT Imam Asy Syafi'i, dan sebagai informan adalah Pengelola, pendidik dan orang tua murid PAUD IT Imam Asy Syafi'i.

3.3 Sumber Data

Pengumpulan data pada penelitian penanaman karakter anak usia dini dalam pembelajaran melalui media *loose part* di PAUD IT Imam Asy Syafi'i di peroleh dari seleruh peserta didik, guru dan orang tua murid PAUD IT Imam Asy Syafi'i .

Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi secara berkala yang berasal dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), dan sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Data primer dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi (foto selama kegiatan pembelajaran dan surat-surat atau dokumen tertulis yang diperlukan). Dengan demikian, maka sumber data penelitian yang digunakan selama pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Hasil wawancara dengan guru kelas menggunakan teknik wawancara terstruktur.
- b. Hasil observasi selama pelaksanaan penelitian. Hasil observasi diperoleh melalui pengamatan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. (Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar bersama guru kelas sambil mengamati siswa.
- c. Dokumentasi yang berupa foto selama kegiatan pembelajaran dan surat-surat atau dokumen tertulis yang diperlukan seperti sejarah sekolah, data guru, struktur organisasi, dan data siswa.

3.4 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah menerima data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan 4 teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta gabungan/ triangulasi (Sugiono, 2009).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi/ gabungan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Observasi

Pada observasi ini peneliti melakukan teknik pengamatan secara langsung pada proses pelaksanaan pembelajaran di PAUD IT Imam Asy Syafi'i Kabupaten Semarang. Peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar dan pembelajaran untuk mendapatkan data secara lengkap serta mendalam.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*Interviewee*) melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka (*Face to Face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

sistematis dan lengkap. Pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Berdasarkan analisis dari setiap jawaban peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan (Sugiyono, 2009).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana penanaman karakter anak usia dini dalam pembelajaran melalui media *loose part* di PAUD IT Imam Asy Syafi'i.

c. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan insiden yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk goresan pena, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa serta lain-lain. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009). Dokumen tersebut dapat digunakan untuk menggali informasi yang sudah terjadi.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji

kredibilitas untuk memperkuat keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *membercheck* yang diterangkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melakukan pengamatan secara cermat, mendalam dan berkesinambungan (Sugiyono, 2009). Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang didapatkan sudah benar.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas artinya pemeriksaan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2009).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber

- b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

1. Membercheck

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan membercheck yang artinya proses pemeriksaan data yang diperoleh dari peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian data antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang diberikan oleh pember data (Sugiyono, 2009)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1994) dalam Nursapiah Harahap (2020) ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sinkron bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara serta membentuk rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, selesainya itu baru investigasi data kembali serta mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai menggunakan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sebagai akibatnya diperoleh gambaran yang utuh perihal problem penelitian.

2. Display data (penyajian data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis (Nursapiah Harahap, 2020)

3. Penarikan kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti statistics yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan information, seleksi statistics, triangulasi facts, pengkategorian data, deskripsi statistics dan penarikan

kesimpulan. Records-information yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa menggeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.

